**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan harus dipenuhi setiap saat. Tanpa pendidikan, mustahil suatu kelompok masyarakat dapat berkembang sesuai dengan cita-citanya untuk mencapai kemajuan, kesejahteraan, dan kebahagiaan. Pendidikan memegang peranan penting dalam membawa manusia ke arah yang lebih baik (Nasution, Meldina, & Radhiyya, 2023). Pendidikan harus dikelola secara teratur dan konsisten berdasarkan teori dan praktik yang sesuai dengan kondisi lingkungan manusia, sehingga dapat berfungsi sebagai sarana berkelanjutan untuk mencapai cita-cita hidup.

Minat belajar merupakan suatu hal yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Pengaruh minat sangat besar terhadap pembelajaran, dikarenakan karena bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa (Prastika, 2020). Suatu hal yang sangat perlu diperhatikan dalam pembelajaran proses belajar. Karena tanpa adanya minat belajar maka proses belajar tidak akan dapat berlangsung tempat yang optimal. Minat merupakan modal awal untuk meraih keberhasilan dalam proses belajar. Selain itu dengan adanya minat maka akan muncul motivasi dari siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. secara sungguh-sungguh dari awal sampai akhir agar tercapai hasil belajar yang baik. Fungsi minat belajar dalam proses belajar adalah sebagai sebuah semangat dan kekuatan yang dapat mendorong siswa agar mau mengikuti kegiatan belajar sehingga dapat mencapai sebuah prestasi belajar (Mainolo, Subhanudin, & Sonda, 2024). Sedang menurut (Anggraeni et al., 2021). Minat merupakan kecenderungan hati individu pada suatu hal atau kegiatan yang dianggapnya menarik. Minat merupakan langkah awal dalam proses belajar bagi siswa untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dengan minat belajar yang tinggi akan dapat memenuhi cita-citanya, sedangkan siswa dengan minat belajar yang rendah tidak akan mampu melakukannya (Fauziah et al., Komariyah, Afifah, & Resbiantoro, 2020).

Strategi pembelajaran afektif dan efisien dalam penelitian ini difokuskan untuk upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan media audio visual. Dengan demikian untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien maka strategi pembelajaran tahapan awal yang tidak boleh diabaikan oleh guru dan menitik beratkan pada kegiatan peserta didik Strategi ini menekankan siswa pada aspek emosional dan sikap siswa terhadap pembelajaran dan sikap siswa terhadap pembelajaran, dengan harapan siswa menjadi lebih antusias, termotivasi, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi (Sihombing & Sukri, 2021). Sedangkan menurut (Hasriadi, 2022) Strategi pembelajaran bukanlah aktivitas yang mudah, tiap pembelajarannya membutuhkan segala keahlian agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Umumnya pembelajaran dengan metode pendekatan mempunyai nilai plus, dikarenakan peserta didik bisa ikut aktif dalam pembelajaran yang berlangsung, sehingga dapat meningkatkan perilaku penyelidikan, menunjang keahlian dalam menyelesaikan suatu masalah, serta membagikan pengalaman antara peserta didik ataupun dengan pendidik. Adapun materi yang telah dipelajari mampu tersimpan lebih lama dikarenakan partisi peserta didik yang dilibatkan secara aktif dalam melakukan proses pembelajaran.

Penggunaan media audio visual dirancang untuk menarik perhatian dan membangun keterlibatan emosional siswa terhadap materi pelajaran. Melalui tampilan visual yang menarik dan suara yang mendukung, siswa diajak untuk merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan, sehingga dapat memperkuat sikap positif terhadap pembelajaran. Dalam konteks siswa kelas V, strategi ini diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, meningkatkan konsentrasi, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan demikian, untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien maka strategi pembelajaran tahapan awal yang tidak boleh diabaikan oleh guru dan menitik beratkan pada kegiatan peserta didik.

Media pembelajaran adalah alat yang bisa digunakan untuk membantu jalannya pembelajaran agar lebih efektif dan optimal. Pada saat ini proses pembelajaran tidak hanya terpaku pada buku dan papan tulis saja, karna saat ini banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan oleh para pengajar. Adapun alat yang bisa membantu dalam proses pembelajaran seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya (Fuad & Sa’bandiyah, 2023). Menjelaskan bahwa teknologi khususnya teknologi informasi belum berkembang seperti saat ini, proses pembelajaran hanya tergantung pada waktu dan tempat tertentu. Proses pembelajaran sangat tergantung pada guru sebagai sumber belajar. Sedangkan menurut (Hasan et al., 2021). Media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar siswa.

Media audio visual merupakan media yang dapat di pandang karena seseorang dapat memahami media yang disajikan melalui pengelihatan, menurut Palwati dan Puswiartika, media gambar yang diterapkan dalam pembelajaran memiliki manfaat seperti menimbulkan daya Tarik bagi pembelajar, memudahkan peserta didik untuk memahami pembelajaran, memperjelas bagian – bagian penting dalam pembelajaran dan menyingkat suatu uraian yang Panjang dan juga media audio merupakan media yang hanya dapat di dengar saja atau dengan kata lain memiliki unsur suara seperti radio, kaset, telepon, dan rekaman suara (Palwati & Puswiartika,2023).

Menurut (Raihanati et al., n.d.). Menyatakan bahwa media memerankan perihal yang cukup berpengaruh pada proses pembelajaran, karena melalui media proses belajar dikelas menjadi lebih aktif, guru menjadi lebih mudah pada saat menjelaskan materi terhadap anak didik dan juga melalui dapat membentuk anak didik lebih terfokus pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Guru sebagai pendidik haruslah terampil dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dengan kecanggihan teknologi yang ada supaya mampu menciptakan suasana belajar yang berbeda dan lebih modern, tetapi pada kenyataannya banyak guru yang tidak bisa memanfaatkan kecanggihan teknologi di era globalisasi ini sebagai salah satu media pembelajaran, masih banyak guru yang tidak paham akan teknologi contoh sederhananya yaitu penggunaan alat elektronik pada laptop atau komputer.

SD Negeri 1 Talang Kelapa merupakan sekolah dengan peserta didik dan guru yang cukup banyak di Kabupaten Banyuasin. Kedua sekolah tersebut menjadi sekolah yang dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lain di Kabupaten Banyuasin. Tetapi berdasarkan pada hasil observasi bahwa masih banyak guru di sekolah tersebut yang belum bisa menguasai atau menggunakan media tersebut, penggunaan metode ajar juga masih monoton, yaitu hanya menggunakan metode ceramah dengan media papan tulis dan buku ajar. Fasilitas untuk media audio visual yang ada dikelas masih belum merata.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lingkungan sekolah dasar SD Negeri 1 Talang Kelapa, Peneliti menemukan masalah khususnya pada siswa kelas V, terlihat bahwa minat belajar siswa pada mata Pelajaran IPS masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh kurangnya perhatian siswa saat guru menyampaikan materi. Selain itu, suasana kelas yang monoton dan penggunaan metode ceramah yang dominan membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Untuk meningkatkan minat belajar siswa, diperlukan inovasi dalam strategi pembelajaran, salah satunya melalui pemanfaatan media audio visual. Media ini dapat menghadirkan materi pelajaran dalam bentuk yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa, seperti video pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dengan demikian, siswa dapat lebih tertarik, termotivasi, dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap hasil belajar mereka.

Namun dalam penelitian ini menggunakan media audio visual berbasis vidio dalam pembelajaran IPS masih belum banyak dilakukan oleh peneliti lain. Maka dari itu peneliti memilih judul Pengaruh **Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V**. Penelitian ini dilakukan untuk dapat melihat pengaruh media pembelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa.

* 1. **Masalah Penelitian** 
     1. **Pembatasan lingkup Masalah**

Luasnya lingkupan permasalahan dan agar tidak menyimpang dari sasaran yang akan diteliti, maka batasan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Media yang digunakan untuk penelitian ini adalah media audio visual berbasis vidio youtube.
2. Rendahnya minat belajar siswa pada penelitian ini masih rendah dikhususkan pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 1 Talang Kelapa.
3. Pengaruh media media pembelajaran terhadap minat belajar
   * 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka rumusan masalah ‘‘Apakah ada pengaruh media audio visual terhadap minat belajar siswa pada kelas V pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 1 Talang Kelapa?’’

**1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan hasil rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai beriku :

1. Untuk Mengetahui apakah media pembelajaran bisa digunakan dengan baik dalam penelitian
2. Untuk mengetahui tingkat minat belajar pada peserta didik
3. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Talang Kelapa.

**1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat pengembangan bidang keilmuan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, khususnya yang berkaitan dengan minat belajar siswa, melalui penggunaan media audio visual berbasis video.

1. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Manfaat bagi peserta didik

Media audio visual pada pembelajaran IPS diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa baik pada pembelajaran ips maupun pada pembelajaran yang lainnya serta siswa dapat memperoleh pengalaman belajar menggunakan media audio visual berbasis video.

1. Manfaat bagi guru

Dengan mengguanakan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran ips dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Serta sebagai masukan mengenai media pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

1. Kepada sekolah

Sebagai informasi mengenai hasil belajar siswa sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kualiitas pembelajaran, tujuan Pendidikan dalam lingkup sekolah dan untuk mencapai kemajuan Pendidikan yang diinginkan.